



ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, melonjaknya prevalensi penggunaan rokok elektrik pada kalangan anak remaja menjadi perhatian baru di berbagai belahan dunia. Anggapan bahwa rokok elektrik dapat menjadi alternatif yang lebih aman dan variatif dibandingkan rokok tembakau justru menjadi dorongan tersendiri bagi anak remaja untuk menggunakan produk berbasis zat nikotin ini. Salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan untuk mengatasi tren peningkatan penggunaan rokok elektrik pada anak remaja adalah dengan pendidikan orang tua yang dimanifestasikan melalui pengawasan dan pengetahuan kesehatan yang baik. Melalui data *cross section* dari kuesioner Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret (KOR) tahun 2023, penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan orang tua yang diukur melalui *years of schooling* memiliki pengaruh terhadap prevalensi anak remaja berusia 7-24 tahun dalam menggunakan rokok elektrik. Dengan mengoptimalkan metode regresi *firth logit*, penelitian ini menemukan jika peningkatan tingkat pendidikan orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap penurunan probabilitas anak untuk merokok elektrik. Selain itu, perilaku merokok elektrik yang dilakukan oleh orang tua juga turut berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku serupa pada anak.

Kata Kunci: Rokok Elektrik, Pendidikan Orang Tua, Remaja, *Firth Logit*



ABSTRACT

In recent years, the increasing prevalence of e-cigarette use among adolescents has become a new concern across the world. The perception that e-cigarette are safer and more varied alternative to conventional tobacco has increasingly encouraged adolescents to use this nicotine-based product. One of the preventive efforts that can be made to address the increasing trend of e-cigarette use among adolescents is the level of parental education which manifested through proper supervision and health knowledge. Through cross sectional data from the March 2023 (KOR) questionnaire of the National Socioeconomic Survey (SUSENAS), this study focuses on the effort to examine whether the level of parental education (measured by years of schooling) has an influence on the prevalence of e-cigarette use among adolescents aged 7-24 years. By optimizing the *firth logit* regression method, this study finds that an increase in parental education level significantly influences a decrease in the probability of children using e-cigarette. In addition, e-cigarrete use behavior by parents also significantly influences similar behaviour in their children.

Keywords: E-cigarette, Parental Education, Teenager, *Firth Logit*